

PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN PEMAHAMAN SAINS SISWA MELALUI MEDIA EDUKASI LEAF PRINTING BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DI SDN 2 BATUBULAN KANGIN

**Dewa Gede Edi Praditha¹⁾, Ni Nyoman Ayu Suryandari²⁾, Ni Putu Dyah
Prabawati³⁾, Ni Kadek Dwipayanti⁴⁾**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasarwati Denpasar

Email: edipraditha@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman sains siswa sekolah dasar melalui penggunaan media edukasi leaf printing berbasis Project-Based Learning (PjBL) di SDN 2 Batubulan Kangin. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep tulang daun akibat pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan media konkret. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung dalam bentuk proyek pembuatan leaf printing. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan media leaf printing berbasis PjBL mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya memahami konsep tulang daun seperti menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar, tetapi juga mampu mengaplikasikannya melalui karya yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan ini turut mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta kemampuan kerja sama siswa. Antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kondisi lingkungan, kegiatan tetap berjalan dengan baik berkat dukungan pihak sekolah dan partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, media leaf printing berbasis PjBL dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Pendekatan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikannya ke berbagai mata pelajaran guna menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan.

Kata Kunci: leaf printing, kreativitas, pemahaman sains, media pembelajaran

ANALISIS SITUASI

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting sebagai fondasi dalam pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta pencapaian kompetensi dasar peserta didik. Pembelajaran pada jenjang ini seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik guna mewujudkan pembelajaran yang holistik. Oleh karena itu, diperlukan integrasi antara pembelajaran akademik dan keterampilan praktis agar proses belajar lebih bermakna. Namun, kondisi pembelajaran IPA di SDN 2 Batubulan Kangin masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa dalam

memahami konsep sains belum optimal. Hal ini terlihat pada materi tulang daun, di mana siswa mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis tulang daun seperti menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Padahal, materi tersebut membutuhkan pengamatan langsung agar lebih mudah dipahami.

Keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang konkret dan menarik menjadi salah satu penyebab rendahnya keaktifan dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan konsep secara visual, nyata, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah teknik leaf printing, yaitu kegiatan mencetak daun pada media kertas untuk menampilkan pola dan struktur tulang daun secara langsung. Selain membantu pemahaman konsep sains, kegiatan ini juga berpotensi mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta rasa percaya diri siswa.

Agar pembelajaran lebih bermakna, kegiatan leaf printing dapat dipadukan dengan model Project-Based Learning (PjBL). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep, kreativitas, keaktifan, serta keterampilan sosial seperti kerja sama dan tanggung jawab.

Dengan demikian, diperlukan penerapan media leaf printing berbasis Project-Based Learning sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep tulang daun sekaligus mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan situasi di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Apakah penggunaan media leaf printing berbasis Project-Based Learning (PjBL) dapat memperkenalkan konsep tulang daun pada siswa siswi kelas 2 & 3 di SDN 2 Batubulan Kangin?
2. Apakah kegiatan leaf printing menggunakan media kertas dapat meningkatkan pemahaman sains siswa siswi kelas 2 & 3 di SDN 2 Batubulan Kangin ?
3. Apakah penerapan proyek leaf printing berbasis Project-Based Learning (PjBL) dapat mengembangkan kreativitas siswa siswi kelas 3 & 2 di SDN 2 Batubulan Kangin ?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan adapun beberapa solusi yang diberikan yaitu:

1. Pengenalan tentang *leaf print* dan konsep tulang daun (menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar).

2. Pelatihan pembuatan karya *leaf printing* menggunakan media kertas berbasis Project-Based Learning (PjBL).
3. Presentasi dan pemberian apresiasi terhadap hasil karya yang telah dibuat oleh siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran *leaf printing* dilakukan melalui ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung berbasis Project-Based Learning (PjBL). Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan penjelasan mengenai konsep tulang daun (menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar) serta pengenalan teknik *leaf printing*. Metode tanya jawab diterapkan untuk membangun interaksi dengan siswa siswi kelas 2 dan 3 SDN 2 Batubulan Kangin sebagai peserta kegiatan sekaligus untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Praktik langsung diterapkan pada proses pembuatan karya *leaf printing*, di mana setiap kelompok melakukan kegiatan berkelompok dengan pendampingan dari tim pelaksana.

Alur kegiatan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. Persiapan

Persiapan merupakan tahap penting dalam menunjang keberhasilan program. Pada tahap ini, kami menyiapkan materi pembelajaran berupa PowerPoint tentang konsep tulang daun serta teknik *leaf printing*. Selain itu, disiapkan juga alat dan bahan seperti daun, kertas, kuas, palet, dan cat air. Kami juga menyiapkan bentuk apresiasi sederhana bagi siswa sebagai motivasi dalam mengikuti kegiatan.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan difokuskan pada praktik pembuatan *leaf printing*. Siswa kelas 3 yang berjumlah 40 orang dibagi menjadi 8 kelompok, sedangkan siswa kelas 2 yang berjumlah 34 orang dibagi menjadi 7 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Selanjutnya siswa melaksanakan praktik *leaf printing* dengan memanfaatkan daun sebagai objek cetak dan kertas sebagai media. Setiap kelompok menggunakan berbagai jenis daun untuk menghasilkan cetakan dengan bentuk tulang daun yang beragam. Dalam proses ini, siswa menggunakan alat dan bahan seperti cat air, kuas, dan palet warna. Melalui kegiatan praktik ini, siswa dapat secara langsung mengenal dan memahami jenis-jenis tulang daun (menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar) berdasarkan hasil cetakan yang mereka buat. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kreativitas siswa dalam menghasilkan karya yang menarik.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil karya *leaf printing* yang dibuat oleh siswa, peninjauan kembali materi yang telah disampaikan. Serta

diskusi sederhana mengenai pengalaman belajar siswa selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini juga bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman konsep tulang daun, kreativitas siswa, serta kemampuan mereka dalam menerapkan teknik leaf printing yang telah dipelajari.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 2 Batubulan Kangin berjalan terencana dan menunjukkan hasil yang positif. Siswa kelas 2 dan 3 menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan leaf printing, serta mampu memahami konsep tulang daun (menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar) dengan baik. Penerapan model Project-Based Learning (PjBL) mendorong keterlibatan aktif siswa dalam membuat proyek berupa cetakan daun pada kertas, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan teknik leaf printing, menghasilkan karya, serta mengidentifikasi jenis tulang daun. Keberhasilan kegiatan didukung oleh keaktifan siswa dan lingkungan belajar yang kondusif, meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan kondisi cuaca yang membatasi eksplorasi di luar kelas.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi pihak sekolah dan siswa SDN 2 Batubulan Kangin sangat mendukung keberhasilan program ini. Kerja sama terjalin sejak tahap observasi hingga pelaksanaan, dengan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan staf. Siswa kelas 2 dan 3 terlibat aktif dalam seluruh kegiatan, mulai dari pengenalan materi hingga praktik leaf printing. Antusiasme dan keaktifan siswa serta kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah membuat kegiatan berjalan lancar serta efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep tulang daun melalui pembelajaran berbasis proyek.





Gambar 3.1 Tahap pelaksanaan leaf printing

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 2 Batubulan Kangin menunjukkan bahwa praktik leaf printing berbasis Project-Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa kelas 2 dan 3 terhadap konsep tulang daun. Melalui pembelajaran langsung menggunakan daun dan kertas, siswa mampu mengenali jenis-jenis tulang daun (menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar) serta menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses belajar. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kondisi cuaca, kegiatan tetap berjalan lancar berkat dukungan sekolah dan partisipasi siswa. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan kontekstual.

Keberhasilan program pembelajaran berbasis proyek leaf printing di SDN 2 Batubulan Kangin diharapkan menjadi langkah awal dalam pengembangan pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan lingkungan sekitar. Ke depan, kegiatan ini dapat dikembangkan dengan mengaitkannya pada materi lain untuk memperluas wawasan siswa tentang tumbuhan dan lingkungan. Selain itu, diperlukan penambahan alokasi waktu agar siswa dapat melakukan eksplorasi langsung secara lebih optimal. Integrasi pembelajaran tematik juga penting agar karya siswa dapat dimanfaatkan dalam berbagai mata pelajaran, seperti IPA dan Seni Budaya. Kolaborasi berkelanjutan antara sekolah dan pihak lain, seperti mahasiswa atau lembaga pendidikan, juga perlu ditingkatkan agar program serupa dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, E. K., Wardani, S., Lestari, W., & Subali, B. (2024). Analisis media pembelajaran IPA ecoprint pada materi bentuk tulang daun tumbuhan bagi peserta didik jenjang SD berbasis etnosains. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9.

- Halimatul Mu'minah, H., et al. (2023). Pemanfaatan media alam dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45–52.
- Leony, L., Cheriani, C., & Suhardiman, S. (2024). Pelatihan ecoprint dengan teknik pounding berbahan dasar tumbuhan alam di sekolah dasar. *JDISTIRA*, 4(2), 167–171. <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i2.1056>
- Pratiwi, D. P. E., & Ayu Pujiastuti, N. K. (2025). Menanamkan Nilai-Nilai Kehidupan Bagi Siswa Sd Negeri 11 Dauh Puri Denpasar Melalui Pelatihan Story Telling . *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 6(1), 9–16. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jadma/article/view/11382>
- Putri, N. L. (2022). Pengembangan kreativitas siswa melalui kegiatan seni berbasis lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni*, 5(1), 23–30.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 15–22.
- Sari, R. P. (2025). Penerapan model project-based learning dalam meningkatkan pemahaman konsep sains siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 55–63.
- Tania, W., & Wardani, N. S. (2024). Upaya peningkatan keaktifan belajar IPAS melalui project-based learning peserta didik kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10.